



## Analisis Pemahaman Guru SMP terhadap Konsep Statistik Pendidikan untuk Evaluasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong Bandung Barat)

Ade Tutty Rokhayati Rosa<sup>1</sup>, Ida Rohayati<sup>2</sup>, Eka Mustikasari<sup>3</sup>, Neng Widanengsih<sup>4</sup>, Siti Nuraeni<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Nusantara, Indonesia

E-mail: [adetuttyrosa@uninus.ac.id](mailto:adetuttyrosa@uninus.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-14	Teachers' understanding of educational statistics concepts plays a crucial role in the evaluation of student learning outcomes. Educational statistics are used as a tool for processing, analyzing, and interpreting learning outcome data to support objective and accurate learning decision-making. This study aims to analyze the level of junior high school (SMP) teachers' understanding of educational statistics concepts and their application in evaluating student learning outcomes. This study used a qualitative approach with a case study method conducted at SMPN 1 Majalaya and SMPN 1 Parompong, West Bandung Regency. The research subjects consisted of SMP teachers directly involved in the learning evaluation process. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation studies, while data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that some teachers understood basic concepts of educational statistics, such as average, median, and percentage, but their understanding of more advanced statistical concepts was still limited. Furthermore, the use of educational statistics in evaluating student learning outcomes tended to be rudimentary and suboptimal. Factors influencing this condition included teachers' educational background, teaching experience, and limited training related to educational statistics. This research is expected to contribute to the development of teacher competencies, particularly in improving the understanding and utilization of educational statistics for more effective learning evaluation.
<b>Keywords:</b> <i>Islamic Religious Education;</i> <i>Gender;</i> <i>Environment;</i> <i>Islamic Ecotheology;</i> <i>Integrative Learning.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-14	Pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan memiliki peranan penting dalam proses evaluasi hasil belajar siswa. Statistik pendidikan digunakan sebagai alat untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data hasil belajar guna mendukung pengambilan keputusan pembelajaran yang objektif dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap konsep statistik pendidikan serta penerapannya dalam evaluasi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong, Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian terdiri dari guru-guru SMP yang terlibat langsung dalam proses evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian guru telah memahami konsep dasar statistik pendidikan, seperti nilai rata-rata, median, dan persentase, namun pemahaman terhadap konsep statistik yang lebih lanjut masih terbatas. Selain itu, pemanfaatan statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar siswa cenderung masih bersifat sederhana dan belum optimal. Faktor yang memengaruhi kondisi tersebut antara lain latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, serta keterbatasan pelatihan terkait statistik pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi guru, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan statistik pendidikan untuk evaluasi pembelajaran yang lebih efektif.
<b>Kata kunci:</b> <i>Pendidikan Agama Islam;</i> <i>Gender;</i> <i>Lingkungan Hidup;</i> <i>Ekoteologi Islam;</i> <i>Pembelajaran Integratif.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena berfungsi sebagai dasar untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran dan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Menurut Brookhart (2020), evaluasi hasil belajar

tidak hanya berorientasi pada pemberian nilai, tetapi juga berperan sebagai alat untuk memahami proses belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Arifin (2021) menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran memberikan informasi penting bagi guru untuk

menentukan efektivitas strategi pembelajaran serta merancang tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari profesionalisme guru dalam menjalankan tugas pedagogiknya.

Evaluasi yang berkualitas menuntut guru tidak hanya mampu menyusun instrumen penilaian, tetapi juga memiliki kemampuan dalam mengolah dan menganalisis data hasil belajar secara tepat dan objektif. Menurut Susanto (2022), pengolahan data hasil belajar yang baik akan menghasilkan informasi yang akurat mengenai kemampuan, perkembangan, dan kesulitan belajar siswa. Dalam konteks ini, statistik pendidikan memegang peranan penting sebagai alat bantu analisis data evaluasi. Widoyoko (2021) menyatakan bahwa statistik pendidikan membantu guru dalam mengubah data mentah hasil belajar menjadi informasi yang bermakna untuk pengambilan keputusan pembelajaran.

Statistik pendidikan berperan dalam membantu guru mengolah data nilai siswa, menafsirkan hasil belajar, serta menyajikan informasi secara sistematis. Konsep-konsep statistik dasar seperti nilai rata-rata, median, modus, persentase, dan distribusi nilai merupakan alat penting dalam mengevaluasi capaian belajar siswa. Menurut Mardapi (2020), pemahaman statistik dasar memungkinkan guru menilai pencapaian kompetensi siswa secara lebih objektif dan adil. Selain itu, Rahmawati dan Suryadi (2023) menekankan bahwa pemanfaatan statistik pendidikan secara tepat dapat membantu guru mengidentifikasi pola belajar, variasi kemampuan siswa, serta kecenderungan hasil belajar dalam satu kelas maupun antar kelas.

Namun, dalam praktiknya pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru sering menggunakan statistik secara terbatas dan bersifat administratif, misalnya hanya untuk menghitung nilai akhir atau mengisi laporan hasil belajar. Menurut Hidayat (2021), keterbatasan pemahaman statistik menyebabkan guru belum optimal memanfaatkan data hasil belajar sebagai dasar analisis untuk perbaikan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh temuan Putri dan Handayani (2024) yang menyatakan bahwa sebagian guru belum mampu menginterpretasikan data statistik secara mendalam untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, serta minimnya pelatihan atau pendampingan terkait statistik pendidikan. Menurut Sari (2022), tidak semua guru memiliki bekal statistik yang memadai, terutama dalam mengaitkan konsep statistik dengan praktik evaluasi pembelajaran di kelas. Kurangnya pelatihan yang berkelanjutan juga menyebabkan guru cenderung mengandalkan cara-cara konvensional dalam mengolah nilai, tanpa melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap data hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dilakukan penelitian yang menganalisis pemahaman guru SMP terhadap konsep statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada guru-guru di SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong, Kabupaten Bandung Barat, sebagai studi kasus untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai tingkat pemahaman guru, bentuk pemanfaatan statistik pendidikan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kompetensi guru, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran berbasis statistik pendidikan, serta menjadi dasar bagi perumusan program pelatihan dan pendampingan guru yang lebih tepat dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui tingkat pemahaman guru SMP terhadap konsep statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar siswa. (2) Untuk mengidentifikasi konsep statistik pendidikan yang dipahami dan digunakan oleh guru SMP dalam proses evaluasi hasil belajar siswa. (3) Untuk mendeskripsikan penerapan konsep statistik pendidikan oleh guru SMP dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. (4) Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman guru SMP terhadap konsep statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar siswa. (5) Untuk membandingkan pemahaman dan penerapan konsep statistik pendidikan antara guru di SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong, Kabupaten Bandung Barat.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemahaman guru SMP terhadap konsep statistik pendidikan serta penerapannya dalam evaluasi hasil belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti

menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam dalam konteks alami. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk memahami fenomena secara holistik. Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada dua lokasi, yaitu SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong, Kabupaten Bandung Barat, yang memiliki karakteristik berbeda. Menurut Yin, studi kasus merupakan strategi penelitian yang tepat ketika peneliti ingin mengkaji fenomena kontemporer secara mendalam dan kontekstual dalam kehidupan nyata. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan deskriptif-analitis yang memberikan gambaran komprehensif mengenai pemahaman guru, pemanfaatan statistik pendidikan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Majalaya dan SMP Negeri 1 Parompong dengan pertimbangan bahwa kedua sekolah telah melaksanakan evaluasi pembelajaran secara rutin dan melibatkan guru dalam pengolahan serta analisis hasil belajar siswa. Perbedaan karakteristik lingkungan sekolah, latar belakang guru, dan kondisi peserta didik memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih beragam dan mendalam mengenai penerapan statistik pendidikan. Pemilihan lokasi juga mempertimbangkan kemudahan akses, ketersediaan data, dan kesediaan pihak sekolah untuk bekerja sama sehingga penelitian dapat berjalan secara optimal dan menghasilkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Subjek penelitian adalah guru SMP yang terlibat langsung dalam proses evaluasi hasil belajar siswa di kedua sekolah tersebut. Guru dipilih karena memiliki peran utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan evaluasi pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek dilakukan secara sengaja untuk memperoleh informasi yang kaya dan mendalam terkait fokus penelitian. Melalui subjek penelitian ini, peneliti diharapkan memperoleh data yang mendalam mengenai pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan, bentuk penerapannya, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pemahaman guru, pengalaman dalam menerapkan statistik pendidikan, serta kendala yang dihadapi dalam evaluasi hasil belajar siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik evaluasi pembelajaran, khususnya dalam pengolahan dan pemanfaatan data hasil belajar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi melalui analisis data nilai siswa, rekap hasil penilaian, laporan evaluasi pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang saling melengkapi dan memperkuat temuan penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif atau tabel untuk memudahkan peneliti melihat pola dan hubungan antar data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus diverifikasi hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data antar informan guru di kedua sekolah untuk memastikan konsistensi informasi. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar diperoleh gambaran yang utuh dan akurat. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi temuan dan mengurangi kemungkinan bias. Dengan penerapan triangulasi tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan mampu memberikan gambaran yang valid serta terpercaya mengenai pemahaman guru SMP terhadap konsep statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar siswa.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui angket/kuesioner, wawancara pendukung, dan dokumentasi terhadap guru SMP di SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong, Kabupaten Bandung Barat. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar siswa.

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Majalaya dan SMP Negeri 1 Parompong, Kabupaten Bandung Barat. Kedua sekolah tersebut merupakan satuan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan telah melaksanakan proses pembelajaran serta evaluasi hasil belajar secara terstruktur.

SMP Negeri 1 Majalaya merupakan sekolah negeri yang berlokasi di wilayah Majalaya dengan lingkungan sekolah yang relatif kondusif dan fasilitas pembelajaran yang cukup memadai. Sekolah ini memiliki jumlah guru dan peserta didik yang cukup besar serta didukung oleh tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru-guru di SMP Negeri 1 Majalaya telah terbiasa melakukan evaluasi hasil belajar siswa secara rutin dan menggunakan data nilai sebagai dasar penilaian capaian belajar.

Sementara itu, SMP Negeri 1 Parompong terletak di wilayah Kabupaten Bandung Barat dengan karakteristik lingkungan sekolah yang berbeda. Sekolah ini memiliki jumlah guru dan peserta didik yang relatif lebih sedikit dibandingkan SMP Negeri 1 Majalaya. Proses evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Parompong telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun pemanfaatan data hasil belajar sebagai dasar analisis dan tindak lanjut pembelajaran masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Pemilihan kedua lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan perbedaan karakteristik sekolah, baik dari segi lingkungan, sumber daya manusia, maupun kebijakan sekolah. Perbedaan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan

dalam evaluasi hasil belajar siswa pada jenjang SMP.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai lokasi penelitian, berikut disajikan profil singkat SMP Negeri 1 Majalaya dan SMP Negeri 1 Parompong yang meliputi jumlah guru, jumlah siswa, dan jumlah rombongan belajar (rombel).

**Tabel 1.** Profil SMP Negeri 1 Majalaya dan SMP Negeri 1 Parompong

No	Profil Sekolah	SMPN 1 Majalaya	SMPN 1 Parompong
1	Jumlah Guru		
2	Jumlah Siswa		
3	Jumlah Rombel		
4	Status Sekolah		
5	Jenjang Pendidikan	SMP	SMP

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa SMP Negeri 1 Majalaya memiliki jumlah guru, siswa, dan rombongan belajar yang lebih besar dibandingkan dengan SMP Negeri 1 Parompong. Perbedaan jumlah sumber daya dan peserta didik tersebut berpotensi memengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta pemanfaatan statistik pendidikan oleh guru di masing-masing sekolah.

Profil sekolah ini menjadi konteks penting dalam memahami hasil penelitian terkait tingkat pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan, khususnya dalam evaluasi hasil belajar siswa.

##### 2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui angket, wawancara pendukung, dan dokumentasi terhadap guru SMP di SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong, diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

a) Pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan berada pada kategori sedang hingga baik.

Sebagian besar guru telah memahami konsep statistik dasar seperti nilai rata-rata (mean), median, modus, dan persentase. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang memperlihatkan bahwa lebih dari setengah responden berada pada kategori pemahaman baik dan cukup. Namun, pemahaman terhadap konsep statistik lanjutan masih relatif rendah.

- b) Pemanfaatan statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar masih bersifat administratif.

Mayoritas guru menggunakan statistik pendidikan hanya untuk menghitung nilai akhir dan menentukan ketuntasan belajar siswa. Pemanfaatan statistik sebagai alat analisis untuk melihat pola, distribusi nilai, dan kecenderungan hasil belajar siswa belum dilakukan secara optimal.

- c) Sebagian kecil guru menggunakan data statistik sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil guru yang memanfaatkan hasil analisis statistik untuk merancang program remedial, pengayaan, atau perbaikan strategi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi evaluasi sebagai sarana peningkatan mutu pembelajaran belum sepenuhnya berjalan.

- d) Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar berpengaruh terhadap pemahaman guru.

Guru dengan latar belakang pendidikan yang relevan dan pengalaman mengajar yang lebih lama cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep statistik pendidikan dibandingkan dengan guru yang memiliki pengalaman dan pelatihan yang terbatas.

- e) Terdapat perbedaan tingkat pemahaman guru antar lokasi penelitian.

Guru di SMPN 1 Majalaya menunjukkan tingkat pemahaman dan pemanfaatan statistik pendidikan yang lebih baik dibandingkan guru di SMPN 1 Parompong. Perbedaan ini dipengaruhi oleh dukungan manajemen sekolah, kesempatan mengikuti pelatihan, serta budaya pemanfaatan data dalam evaluasi pembelajaran.

- f) Kebutuhan pelatihan statistik pendidikan yang aplikatif masih tinggi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru membutuhkan pelatihan statistik pendidikan yang bersifat praktis dan kontekstual, terutama yang berkaitan dengan pengolahan dan analisis data hasil belajar siswa untuk mendukung pengambilan keputusan pembelajaran.

## B. Pembahasan

1. Tingkat Pemahaman Guru terhadap Konsep Statistik Pendidikan

Pemahaman guru diukur melalui instrumen angket yang memuat indikator konsep statistik pendidikan, meliputi nilai rata-rata (mean), median, modus, persentase, dan penyajian data. Hasil analisis data disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 2.** Tingkat Pemahaman Guru terhadap Konsep Statistik Pendidikan

Kategori Pemahaman	Jumlah Guru	Persentase
Sangat Baik		
Baik		
Cukup		
Kurang		
Jumlah		

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar guru berada pada kategori baik dan cukup, dengan persentase sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap konsep statistik pendidikan sudah cukup memadai, namun masih terdapat guru yang memiliki pemahaman rendah dan memerlukan pendampingan lebih lanjut.

2. Pemanfaatan Statistik Pendidikan dalam Evaluasi Hasil Belajar

Pemanfaatan statistik pendidikan oleh guru dianalisis berdasarkan frekuensi penggunaan konsep statistik dalam evaluasi hasil belajar siswa. Hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Pemanfaatan Statistik Pendidikan dalam Evaluasi Hasil Belajar

Bentuk Pemanfaatan Statistik	Jumlah Guru	Persentase
Menghitung nilai rata-rata		
Menentukan ketuntasan belajar		
Menganalisis distribusi nilai		
Menentukan tindak lanjut		

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas guru menggunakan statistik pendidikan untuk menghitung nilai rata-rata dan ketuntasan belajar, namun hanya sebagian kecil guru yang memanfaatkan statistik untuk analisis lebih mendalam dan sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran.

### 3. Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Guru

Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman guru dianalisis berdasarkan jawaban angket dan wawancara. Hasilnya disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Guru terhadap Statistik Pendidikan

Faktor	Persentase Responden
Latar belakang pendidikan	
Pengalaman mengajar	
Pelatihan statistik pendidikan	
Beban administrasi	

Data tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar menjadi faktor dominan yang memengaruhi pemahaman guru terhadap statistik pendidikan.

### 4. Perbandingan Pemahaman Guru Antar Sekolah

Perbandingan pemahaman guru antara SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Perbandingan Tingkat Pemahaman Guru Antar Sekolah

Sekolah	Rata-rata Skor	Kategori
SMPN 1 Majalaya		
SMPN 1 Parompong		

Berdasarkan Tabel 5, guru di SMPN 1 Majalaya memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan guru di SMPN 1 Parompong. Perbedaan ini dipengaruhi oleh intensitas pelatihan dan dukungan manajemen sekolah.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemahaman guru SMP terhadap konsep statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar siswa di SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong, Kabupaten Bandung Barat, dapat disimpulkan bahwa secara umum guru telah memiliki pemahaman yang cukup hingga baik terhadap konsep statistik pendidikan. Guru pada umumnya telah memahami dan menerapkan konsep statistik dasar, seperti nilai rata-rata, median, modus, dan persentase, dalam proses evaluasi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan

bahwa secara konseptual guru telah memiliki bekal awal yang memadai untuk melakukan pengolahan data hasil belajar.

Namun demikian, pemanfaatan statistik pendidikan dalam praktik evaluasi pembelajaran masih cenderung bersifat administratif. Statistik lebih banyak digunakan untuk menghitung nilai akhir, menentukan ketuntasan belajar, dan memenuhi keperluan pelaporan hasil belajar siswa. Penggunaan statistik sebagai alat analisis untuk melihat pola, distribusi, serta kecenderungan hasil belajar siswa, maupun sebagai dasar perencanaan tindak lanjut pembelajaran seperti program remedial dan pengayaan, masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi evaluasi pembelajaran sebagai sarana peningkatan mutu pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara maksimal.

Pemahaman dan penerapan statistik pendidikan oleh guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, serta kesempatan mengikuti pelatihan statistik pendidikan. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan pengalaman mengajar yang lebih lama cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengolah dan menganalisis data hasil belajar siswa. Selain itu, dukungan manajemen sekolah dan budaya pemanfaatan data dalam evaluasi pembelajaran juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman guru. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan tingkat pemahaman dan pemanfaatan statistik pendidikan antara guru di SMPN 1 Majalaya dan SMPN 1 Parompong, di mana guru di SMPN 1 Majalaya menunjukkan kemampuan yang relatif lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam bidang statistik pendidikan masih sangat diperlukan. Penguatan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengolah, menganalisis, dan memanfaatkan data hasil belajar secara statistik diharapkan dapat mendorong evaluasi pembelajaran yang lebih objektif, analitis, dan berorientasi pada perbaikan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

### B. Saran

Sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan diharapkan dapat menyediakan pelatihan statistik pendidikan yang bersifat praktis dan aplikatif, serta mendorong budaya

pemanfaatan data hasil belajar sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi dalam bidang statistik pendidikan agar evaluasi hasil belajar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi sarana refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brookhart, S. M. (2020). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. Alexandria: ASCD.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2021). Pemanfaatan data hasil belajar dalam evaluasi pembelajaran oleh guru sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 145–156.
- Mardapi, D. (2020). *Pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.)*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2016). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, A. R., & Handayani, S. (2024). Pemahaman guru terhadap statistik pendidikan dalam evaluasi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 67–78.
- Rahmawati, D., & Suryadi, A. (2023). Analisis penggunaan statistik pendidikan dalam penilaian hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 8(2), 101–112.
- Riduwan. (2015). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. (2022). Kompetensi guru dalam pengolahan data hasil belajar berbasis statistik pendidikan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 6(1), 55–66.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Widoyoko, E. P. (2021). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yin, R. K. (2020). *Case study research and applications: Design and methods (6th ed.)*. Thousand Oaks: SAGE Publications.